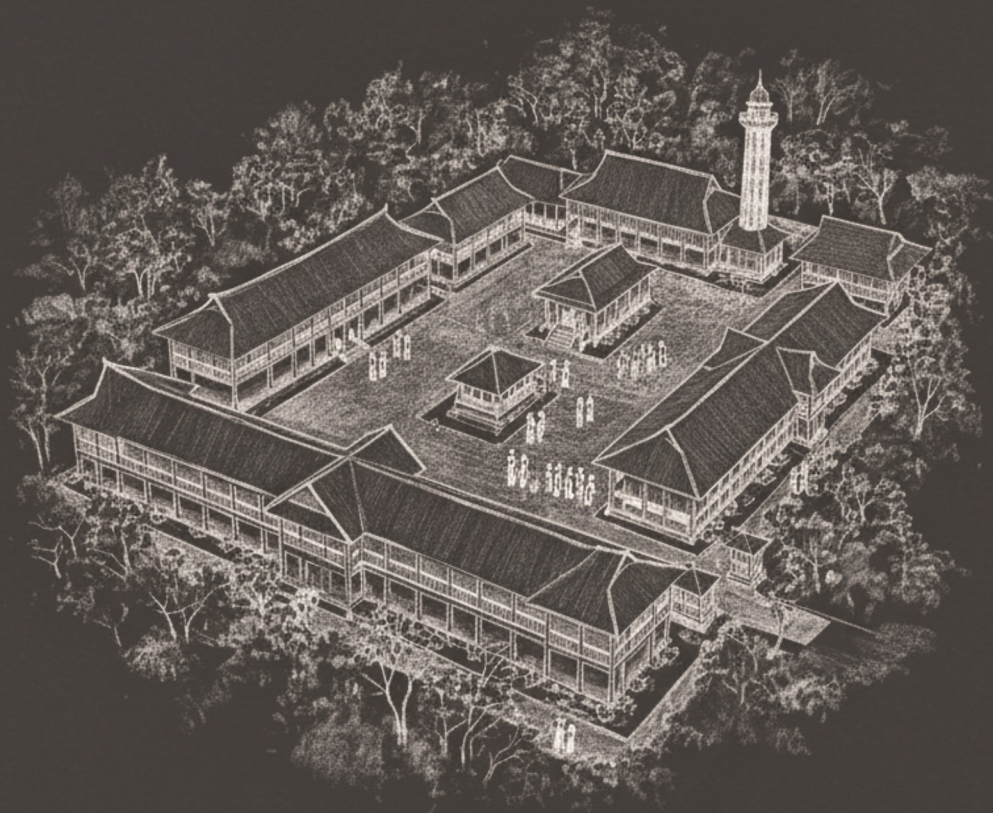


Ahmad Badrus Sholihin, MA (Ed.)



# *Masa Depan* *Pesantren*

Tuntunan Tradisi dan Tuntutan Inovasi



# ***MASA DEPAN PESANTREN;*** **“Tuntunan Tradisi dan Tuntutan Inovasi”**

## **Tim Penulis:**

Ahmad Badrus Sholihin  
Mokhammad Miftakhul Huda  
Fakhriyatus Shofa Alawiyah  
A. Amir Firmansyah  
Abdul Choliq  
Ahmad Royani  
Moh.Dasuki  
M. Imron Fauzi  
Munir Is'adi  
Jauhari  
Aslam Sa'ad



# ***MASA DEPAN PESANTREN; “Tuntunan Tradisi dan Tuntutan Inovasi”***

© UIN KHAS Press, 2025

Penulis : Ahmad Badrus Sholihin  
Mokhammad Miftakhul Huda  
Fakhriyatus Shofa Alawiyah  
A. Amir Firmansyah  
Abdul Choliq  
Ahmad Royani  
Moh.Dasuki  
M. Imron Fauzi  
Munir Is'adi  
Jauhari  
Aslam Sa'ad

Editor : Ahmad Badrus Sholihin, M.A.  
Cover & Layout : Ahmad Kamil Fadoli, S.Pd.

Cetakan Pertama, Desember 2025  
xviii+246 hlm, 15,5 x 23 cm  
ISBN :  
IKAPI : NO. 427/JTI/2024

## ***All Right Reserved***

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh

## **UIN KHAS PRESS**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68136  
Website: <https://press.uinkhas.ac.id>  
Email: [uinkhaspress@gmail.com](mailto:uinkhaspress@gmail.com) / [uinkhaspress@uinkhas.ac.id](mailto:uinkhaspress@uinkhas.ac.id)  
Phone: (0331) 487550, (0331) 427005

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ~ v

PENGANTAR EDITOR ~ ix

KATA PENGANTAR ~ xv

BAB I\_\_\_ PESANTREN DAN GLOBALISASI ~ 1

- Pengertian Globalisasi dan Dampaknya ~ 3
- Peran Pesantren dalam Masyarakat ~ 6
- Respons Pesantren terhadap Globalisasi ~ 7

BAB II\_\_\_ MENJAGA RUH PESANTREN DI ERA  
DIGITAL ~ 11

- Pesantren Menghadapi Era Digital 11
- Persoalan dan Pengalaman Pesantren Menghadapi  
Era Digital 14
- Paluang Pengembangan Pesantren Era Digital 16

BAB III\_\_\_ JEJAK KOLABORASI PESANTREN: DARI  
PENDIDIKAN GLOBAL HINGGA EKONOMI  
MANDIRI ~ 25

- Kolaborasi Bidang Pendidikan Amanatul Ummah  
Menuju Dunia Internasional ~ 27
- Model Ekonomi Mandiri Ala Pesantren Sunan  
Drajat ~ 31

BAB IV\_\_\_ PESANTREN SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN  
LINGKUNGAN DAN PENCEGAHAN GLOBAL  
WARMING ~ 35

- Landasan Teologis Pendidikan Lingkungan dalam Islam ~ 36
- Prinsip-prinsip Islam dalam Pengelolaan Lingkungan ~ 38
- Implementasi Pendidikan Lingkungan di Pesantren ~ 40
- Peran Pesantren dalam Pencegahan Global Warming ~ 42
- Pesantren Pelopor Pendidikan Lingkungan di Indonesia ~ 44

#### BAB V\_\_\_ PESANTREN SEBAGAI PUSAT KREATIVITAS SENI BUDAYA ISLAM ~ 47

- Basis Teoretis dan Konsep Islam Nusantara ~ 50
- Manifestasi Seni Budaya di Pesantren ~ 54
- Peran Kiai dan Guru Sebagai Fasilitator Kreativitas ~ 58
- Inovasi dan Tantangan Zaman Modern ~ 62
- Dampak Sosial dan Budaya ~ 64
- Rekomendasi Strategis ~ 67

#### BAB VI\_\_\_ PESANTREN, SENI MAMACA DAN MODERASI BERAGAMA 73

- Degenerasi Seni Mamaca ~ 78
- Menurunnya Ketertarikan Masyarakat terhadap Seni Mamaca ~ 85
- Menguatnya kelompok Skriptualis-tekstualis ~ 92

#### BAB VII\_\_\_ PESANTREN SEBAGAI PUSAT PENGEMBANGAN EKONOMI UMAT ~ 101

- Sejarah dan Peran Pesantren dalam Masyarakat ~ 105

- Fenomena Ekonomi di Sekitar Pesantren ~ 109
- Pesantren Sebagai Inkubator Usaha dan Pemberdayaan ~ 112
- Dampak Sosial Ekonomi yang Ditimbulkan ~ 115
- Tantangan yang Dihadapi ~ 117
- Peluang dan Strategi Pengembangan ~ 121

BAB VIII\_\_\_\_ PESANTREN DAN KESEHATAN ~ 127

- Paradigma Kesehatan dalam Konteks Pondok Pesantren ~ 129
- Kondisi Kesehatan Umum Santri Pondok Pesantren~ 130
- Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Santri ~ 131
- Strategi Pemeliharaan dan Peningkatan Kesehatan di Pesantren ~ 134
- Penguatan Kesehatan Pesantren ~ 138

BAB IX\_\_\_\_ PESANTREN DAN LITERASI KITAB: TRADISI, TRANSFORMASI, DAN RELEVANSI KONTEMPORER ~ 143

- Genealogi: Pesantren sebagai Poros Literasi Keilmuan Islam ~ 143
- Kitab Kuning sebagai Sumber Literasi Pesantren ~ 151
- Metode Literasi Kitab di Pesantren ~ 154
- Relevansi Literasi Kitab di Era Kontemporer ~159
- Upaya Penguatan Kitab Kuning Sebagai Literasi Khusus Pesantren ~ 163

BAB X\_\_\_PESANTREN DAN MEDIA: MENJAGA  
TRADISI, MERESPONS ZAMAN ~ 167

- Media Sebagai Alat Dakwah Pesantren ~ 168
- Media sebagai Sarana Pendidikan di Pesantren ~ 171
- Tantangan Penggunaan Media di Pesantren ~ 174
- Masa Depan Pesantren dan Media ~ 176

BAB XI\_\_\_PESANTREN DAN MULTIKULTURALISME  
~ 181

- Multikulturalisme Dalam Konteks Pesantren ~ 168
- Pesantren dan Toleransi antar Umat Beragama ~ 194
- Peran Pesantren dalam Masyarakat Multikultur ~  
196

DAFTAR PUSTAKA ~ 201

BIODATA PENULIS ~ 218

## PENGANTAR EDITOR

**Masa Depan Pesantren: Tuntunan Tradisi dan Tuntutan Inovasi**

Pesantren merupakan institusi pendidikan Islam yang memiliki daya tahan historis dan kultural yang luar biasa. Di tengah perubahan sosial, politik, ekonomi, dan teknologi yang terus bergerak cepat, pesantren tetap eksis sebagai ruang pembentukan keilmuan, moralitas, dan spiritualitas umat. Namun, eksistensi yang berkelanjutan tersebut tidak serta-merta meniadakan tantangan baru yang dihadapi pesantren di era kontemporer. Globalisasi, digitalisasi, transformasi sosial, serta perubahan lanskap keilmuan dan kebudayaan menuntut pesantren untuk terus melakukan refleksi kritis atas peran, fungsi, dan orientasi masa depannya.

Buku *Masa Depan Pesantren: Tuntunan Tradisi dan Tuntutan Inovasi* disusun sebagai respons akademik terhadap dinamika tersebut. Buku ini berangkat dari kesadaran bahwa masa depan pesantren tidak dapat dilepaskan dari dua poros utama yang saling berkelindan: tuntunan tradisi yang telah membentuk identitas pesantren



selama berabad-abad, dan tuntutan inovasi yang muncul dari perubahan zaman. Dengan demikian, buku ini tidak memposisikan tradisi dan inovasi sebagai dua kutub yang saling menegasikan, melainkan sebagai dialektika kreatif yang menentukan keberlanjutan pesantren sebagai institusi pendidikan dan pusat peradaban.

Dalam konteks globalisasi, pesantren menghadapi tantangan yang bersifat struktural sekaligus kultural. Arus informasi yang lintas batas, mobilitas manusia yang semakin tinggi, serta penetrasi nilai-nilai global membawa dampak signifikan terhadap cara pandang, orientasi hidup, dan aspirasi generasi santri. Globalisasi membuka peluang bagi pesantren untuk memperluas jejaring, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memperkaya perspektif keilmuan. Namun, pada saat yang sama, globalisasi juga berpotensi mengikis identitas lokal dan tradisi keilmuan pesantren apabila tidak disikapi secara kritis dan selektif. Oleh karena itu, pembahasan tentang pesantren dan globalisasi dalam buku ini diarahkan untuk melihat bagaimana pesantren dapat memposisikan diri secara aktif sebagai subjek, bukan sekadar objek, dalam arus global tersebut.

Era digital mempertegas tantangan sekaligus peluang bagi pesantren. Transformasi teknologi informasi telah mengubah cara belajar, cara berkomunikasi, dan cara membangun otoritas keilmuan. Pesantren yang selama ini dikenal dengan pola transmisi ilmu yang berbasis relasi langsung antara kiai dan santri kini dihadapkan pada realitas digital yang memungkinkan akses pengetahuan secara instan dan masif. Dalam konteks ini, buku ini mengkaji bagaimana pesantren dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memperkuat sistem pendidikan, dakwah, dan

manajemen kelembagaan, tanpa kehilangan dimensi adab, etika, dan otoritas keilmuan yang menjadi ciri khasnya.

Transformasi santri setelah lulus dari pesantren juga menjadi isu penting dalam buku ini. Santri tidak lagi hanya diproyeksikan untuk menjadi aktor keagamaan tradisional, tetapi juga diharapkan mampu berperan di berbagai sektor kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Pertanyaan mendasar yang diajukan adalah sejauh mana sistem pendidikan pesantren mampu membekali santri dengan kompetensi yang relevan dengan tantangan dunia kontemporer, sekaligus mempertahankan integritas moral dan spiritual mereka. Pembahasan ini menempatkan santri sebagai subjek perubahan yang membawa nilai-nilai pesantren ke ruang publik yang lebih luas.

Perubahan sosial juga menuntut reinterpretasi terhadap relasi-relasi internal di pesantren, termasuk etika hubungan antara santri dan kiai. Relasi yang selama ini dibangun atas dasar otoritas keilmuan dan spiritual perlu terus dijaga, namun juga perlu dibaca ulang dalam konteks kesadaran kritis, partisipasi, dan dialog. Buku ini tidak bermaksud mendekonstruksi otoritas kiai, melainkan mengajak pembaca untuk memahami bagaimana relasi tersebut dapat terus relevan dan produktif dalam membentuk ekosistem pendidikan yang sehat, berkeadilan, dan berorientasi pada pengembangan potensi santri.

Kolaborasi pesantren dengan berbagai lembaga—baik pemerintah, organisasi non-pemerintah, maupun lembaga internasional—merupakan salah satu strategi penting dalam menghadapi tantangan masa depan. Kolaborasi ini membuka ruang bagi pesantren untuk mengakses sumber